

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

AGT62106 TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PANGAN UTAMA 3 (2-1) SKS

Semester IV (Prodi Agroteknologi, Penyuluhan Pertanian dan Ilmu Tanah)

Semester VI (Prodi Proteksi Tanaman)



Dosen Pengampu Mata Kuliah:

- 1 Prof.Dr.Ir.Musliar Kasim, , MS
- 2 Prof.Dr.Ir.Auzar Syarif, MS
- 3 Prof.Dr.Ir Irfan Suliansyah, MS
- 4 Dr. Ir. Etti Swasti, MS
- 5 Dr. Ir.Nalwida Rozen, MP
- 6 Aries Kusumawati, S.P,MSi
- 7 Fitri Ekawati, SP. MP
- 8 Dr. Nurwanita Ekasari Putri, SP.MSi
- 9 Doni Hariandi, SP. MSc

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

A. PENDAHULUAN

Mata kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama merupakan mata kuliah wajib pada semester IV di Program Studi Agroteknologi, Penyuluhan Pertanian, dan Ilmu Tanah, dan mata kuliah wajib pada semester VI di Program Studi Proteksi Tanaman di Fakultas Pertanian Universitas. Mata kuliah ini memberikan kompetensi terkait teknologi budidaya beberapa komoditas tanaman pangan yang terdiri dari padi, jagung, sorgum, dan gandum. Mata kuliah Dasar-Dasar Agronomi menjadi prasyarat untuk mata kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama.

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini menjelaskan tentang sejarah, arti ekonomis (nilai gizi dan ekonomis), potensi, prospek dan tantangan pengembangan, botani (taksonomi dan morfologi), fase pertumbuhan, keanekaragaman genetik, syarat tumbuh, dan sistem budidaya dan teknologi produksi dari komoditas/ tanaman padi, jagung, sorgum, dan gandum

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM STUDI AGROTEKOLOGI

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S3)
2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa (S4)
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5)
4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S6)
5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)
6. Mahasiswa mampu memahami konsep teoritis tentang ilmu dan teknologi tanaman, ilmu dan teknologi media tanam, ilmu dan teknologi lingkungan, dan teknologi produksi tanaman tropis basah secara berkelanjutan (P1)
7. Pengetahuan factual dan isu terkini tentang pembangunan berkelanjutan (P5)
8. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU 1)
9. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (KU 2)
10. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU 5)
11. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang

- ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya (KU 7)
12. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (KU 8)
 13. Mampu menerapkan ilmu agronomi, pemuliaan tanaman, perlindungan tanaman, ilmu tanah, dan sosial ekonomi pertanian serta prinsip rekayasa produksi tanaman yang berorientasi efektivitas, efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan sumber daya sesuai dengan praktik pertanian yang baik (*Good Agricultural Practices*) (KK 1)
 14. Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman dalam sistem pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis informasi dan data (KK 2)
 15. Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi produksi tanaman dengan teknologi terkini dan ramah lingkungan yang efektif dengan memperhatikan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (KK 3)
 16. Mampu melakukan usaha produksi tanaman berkelanjutan dengan teknologi terkini secara kreatif dan inovatif (KK 4)
 17. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi produksi tanaman (KK 5)

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

1. Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan budidaya tanaman padi.
2. Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan budidaya tanaman jagung .
3. Mahasiswa mampu memahami peluang serta tantangan budidaya tanaman sorgum dan gandum di Indonesia.

E. SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)

1. Mahasiswa mampu memahami, menganalisis dan menerapkan budidaya tanaman padi dengan berbagai system budidaya
2. Mahasiswa mampu memahami, menganalisis dan menerapkan budidaya tanaman jagung
3. Mahasiswa mampu memahami teknologi budidaya tanaman sorgum
4. Mahasiswa mampu menganalisis peluang dan tantangan pengembangan tanaman sorgum di Indonesia
5. Mahasiswa mampu memahami teknologi budidaya tanaman gandum
6. Mahasiswa mampu menganalisis peluang dan tantangan pengembangan tanaman gandum di Indonesia

F. AKTIVITAS, PENDEKATAN, BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN

Mata kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022 dilakukan secara tatap muka/ luring pada mahasiswa prodi Agro, Penyuluhan dan Ilmu Tanah, serta hybrid pada mahasiswa prodi Proteksi. Pembelajaran dilakukan menggunakan metode Student Centered Learning (SCL) dengan menggunakan model *Case Base Method* (CBM) dan *Project Based Learning* (PJBL). Model pembelajaran CBM dilakukan pada pertemuan perkuliahan dikelas dengan cara memberikan kasus kepada mahasiswa untuk didiskusikan dalam forum diskusi dan tugas. Sedangkan model pembelajaran PJBL dilakukan pada pertemuan praktikum yang dilakukan setiap minggu dihari sabtu atau minggu dimana mahasiswa diberikan project untuk melakukan budidaya pada tanaman padi dan jagung secara berkelompok dengan menggunakan beberapa metode penanaman.

G. METODE PENILAIAN

Metode penilaian pembelajaran dilakukan dalam dua bentuk yaitu formative assessment dan summative assessment. Formative assessment dilakukan untuk mendapatkan umpan balik ketercapaian pembelajaran oleh mahasiswa terhadap materi yang telah diberikan. Jika capaian tersebut belum tercapai oleh mahasiswa, maka mahasiswa tersebut diharuskan untuk mempelajari dan memahami lagi materi yang telah diberikan. Summative assessment dilakukan untuk pemberian nilai akhir mahasiswa dari beberapa unsur penilaian yang telah ditetapkan. Penilaian terdiri atas 3 kompetensi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Komponen penilaian, kompetensi yang akan dicapai oleh mahasiswa dan bobot penilaiannya secara umum sebagai berikut :

No.	Komponen Penilaian	Kompetensi Yang Diharapkan	Bobot
1.	Ujian Akhir Semester	Kognitif	20%
2.	Ujian Tengah Semester	Kognitif	20%
3.	Tugas mandiri dan kelompok (hasil tugas, presentasi, dan keaktifan)	Koginitif, Psikomotorik dan Afektif	25%
4.	Praktikum	Psikomotorik	25%
5.	Keaktifan	Kognitif	10%

H. REFERENSI

1. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian Aceh Bekerja Sama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nad. 2009. Budidaya Tanaman Jagung.
2. Dibia, N. dan Suyarto. 2017. Budidaya Jagung. Program studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana.
3. Wartapa, A., Made, S., Ariwibowo, K., dan Hartati, S. 2019. Teknik Budidaya Jagung

(*Zea mays* L.) Untuk Meningkatkan Hasil. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Volume 26, No. 2 Desember 2019*.

4. Ariance Y. K. 2015. Jenis Dan Dominansi Gulma Pada Lahan Jagung Manis (Studi Kasus di Kecamatan Tobelo). *Jurnal Agroforestri X Nomor 1 Maret 2015*.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. 2015. *Panduan Teknologi Budidaya SRI*.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. 2013. *Sistem Tanam Legowo*.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. 2015. *Panduan Teknologi Budidaya Hazton pada Tanaman Padi*
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. 2015. *Panduan Teknologi Budidaya Padi Salibu*.
9. Aryawan, I.P.S., *et al.* 2013. Peranan Subak dalam Aktivitas Pertanian Padi Sawah (Kasus di Subak Dalem, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan). *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, Vol. 2, No. 1*.
10. Direktorat Budidaya Serealea. 2013. *Buku Teknologi Budidaya Sorgum dan Gandum*. Kementerian Pertanian, Direktorat Jendral Tanaman Pangan, Direktorat Budidaya Serealea.

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama

Minggu	Sub-CPMK	Penilaian		Pengalaman Belajar: Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan tugas; Aktivitas Pembelajaran (AP) dan Media Pembelajaran [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Referensi]	Bobot Penilaian
		Indikator	Bentuk dan Kriteria	Learning Experiences	AP*)	Learning Media		
1-7	Sub-CPMK 1: 1. Mahasi swa mampu memah ami, menga nalisis dan menera pkan budida ya tanama n padi dengan berbag ai system budida ya (CPM K 1)	1.1. Mahasiswa mengetahui topik-topik pada mata kuliah ini beserta bentuk penugasan sesuai dengan kontrak perkuliahan yang telah disampaikan 1.2. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis sejarah, nilai ekonomis, nilai gizi, serta prospek (peluang dan tantangan pengembanganny a) pada tanaman padi 1.3. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis botani, fase	1.1. Non-Test: Keaktifan mahasiswa 1.2. Keaktifan mahasiswa 1.3. Tugas kelompok 1.4. Tugas mandiri 1.5. Laporan mingguan praktikum Kriteria : Rubrik Penilaian	Menjelaskan RPS Ceramah dan diskusi Tugas 1: Keanekaragaman hayati tanaman padi di Indonesia Tugas 2: Praktikum kelompok berupa budidaya tanaman padi dengan metode SRI, konvensional dan Jarwo	7x3x50'	Tatap muka/luring Tugas 1 dibuat dalam bentuk makalah dan dikumpulkan di platform I learn Tugas 2 dibuat dalam bentuk logbook dikumpulkan kepada penjab pratikum atau asisten praktikum	1. Penyampaian RPS dan Kontrak perkuliahan 2. Sejarah, nilai ekonomis, nilai gizi, dan prospek pengembangan tanaman padi 3. Botani, fase pertumbuhan, dan keanekaragaman genetic serta pemuliaan tanaman padi 4. Syarat tumbuh dan system budidaya tanaman padi 5. Beberapa system tanam pada tanaman padi 6. Teknologi produksi tanaman padi (persiapan sampai penanaman) 7. Teknologi produksi tanaman padi (pemeliharaan,	17%

Minggu	Sub-CPMK	Penilaian		Pengalaman Belajar: Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan tugas; Aktivitas Pembelajaran (AP) dan Media Pembelajaran [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Referensi]	Bobot Penilaian
		Indikator	Bentuk dan Kriteria	Learning Experiences	AP*)	Learning Media		
		<p>pertumbuhan, dan keanekaragaman genetic dan pemuliaan tanaman padi</p> <p>1.4. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis syarat tumbuh serta beberapa teknologi budidaya pada tanaman padi</p> <p>1.5. Mahasiswa mampu membedakan beberapa system tanam tanaman padi</p> <p>1.6. Mahasiswa mampu melakukan budidaya tanaman padi mulai dari persiapan benih, pemeliharaan hingga</p>					panen, dan pasca panen)	

Minggu	Sub-CPMK	Penilaian		Pengalaman Belajar: Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan tugas; Aktivitas Pembelajaran (AP) dan Media Pembelajaran [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Referensi]	Bobot Penilaian
		Indikator	Bentuk dan Kriteria	Learning Experiences	AP*)	Learning Media		
		pemanenan dan pasca panen						
8	Ujian Tengah Semester (UTS)							20%
9-11	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan budidaya tanaman jagung (CPMK 2)	2.1. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis sejarah, nilai ekonomis, nilai gizi, serta prospek (peluang dan tantangan pengembangannya) pada tanaman jagung 2.2. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis botani, fase pertumbuhan, dan	2.1. Keaktifan Mahasiswa 2.2. Tugas kelompok 2.3. Tugas mandiri 2.4. Laporan mingguan praktikum Kriteria : Rubrik Penilaian	Ceramah dan diskusi Tugas 3: Tentang perbedaan teknologi budidaya tanaman jagung negara maju vs negara Indonesia beserta prospek dan peluang pengembangan dan adopsinya Tugas 4: Tentang OPT Utama pada tanaman jagung beserta upaya pengendaliannya Tugas 5:	4x3x50'	Tatap muka/luring Tugas 3 dibuat dalam bentuk makalah dan dikumpulkan di platform I learn Tugas 4 dibuat dalam bentuk makalah dan dikumpulkan di platform I learn Tugas 5 dibuat dalam bentuk logbook dikumpulkan kepada penjab pratikum atau asisten praktikum	1. Sejarah, nilai ekonomis, nilai gizi, dan prospek pengembangan tanaman jagung 2. Botani, fase pertumbuhan, keanekaragaman genetic dan pemuliaan, serta syarat tumbuh tanaman jagung 3. Teknologi produksi tanaman jagung (persiapan benih hingga pemupukan dan pengendalian gulma) 4. Teknologi produksi	27%

Minggu	Sub-CPMK	Penilaian		Pengalaman Belajar: Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan tugas; Aktivitas Pembelajaran (AP) dan Media Pembelajaran [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Referensi]	Bobot Penilaian
		Indikator	Bentuk dan Kriteria	Learning Experiences	AP*)	Learning Media		
		keanekaragaman genetic dan pemuliaan tanaman jagung serta syarat tumbuh tanaman jagung 2.3. Mahasiswa mampu melakukan budidaya tanaman jagung mulai dari persiapan benih, pemeliharaan hingga pemanenan dan pasca panen		Praktikum kelompok berupa budidaya tanaman jagung			tanaman jagung (pengendalian OPT, panen, dan pasca panen)	
12	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu memahami teknologi budidaya tanaman sorgum (CPMK 3)	3.1 Mahasiswa mampu memahami sejarah, nilai ekonomis, dan nilai gizi dari tanaman sorgum 3.2 Mahasiswa mampu memahami botani, fase pertumbuhan,	3.1. Keaktifan Mahasiswa 3.2. Keaktifan Mahasiswa 3.3. Keaktifan Mahasiswa Kriteria : Rubrik Penilaian	Ceramah dan diskusi	1x2x50'	Tatap muka/luring	1. Sejarah, nilai ekonomis, nilai gizi, dan prospek pengembangan tanaman sorgum 2. Botani, fase pertumbuhan, keanekaragaman genetic, pemuliaan dan syarat tumbuh tanaman sorgum 3. Teknologi	1%

Minggu	Sub-CPMK	Penilaian		Pengalaman Belajar: Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan tugas; Aktivitas Pembelajaran (AP) dan Media Pembelajaran [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Referensi]	Bobot Penilaian
		Indikator	Bentuk dan Kriteria	Learning Experiences	AP*)	Learning Media		
		keanekaragaman genetic, pemuliaan dan syarat tumbuh tanaman sorgum 3.3 Mahasiswa mampu memahami bagaimana teknologi budidaya tanaman sorgum					produksi tanaman sorgum	
13	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis peluang dan tantangan pengembangan tanaman sorgum di Indonesia (CPMK 3)	4.1. Mahasiswa mampu menganalisis peluang pengembangan tanaman sorgum di Indonesia 4.2. Mahasiswa mampu menganalisis tantangan pengembangan tanaman sorgum di Indonesia	4.1. Tugas mandiri 4.2. Tugas mandiri	Tugas 6: Peluang pengembangan tanaman sorgum di Indonesia Tugas 7: Tantangan pengembangan tanaman sorgum di Indonesia	1x2x50'	Tatap muka/luring	1. tanaman sorgum di Indonesia 2. tanaman sorgum di Indonesia	8%

Minggu	Sub-CPMK	Penilaian		Pengalaman Belajar: Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan tugas; Aktivitas Pembelajaran (AP) dan Media Pembelajaran [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Referensi]	Bobot Penilaian
		Indikator	Bentuk dan Kriteria	Learning Experiences	AP*)	Learning Media		
14	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu memahami teknologi budidaya tanaman gandum (CPMK 3)	4.3. Mahasiswa mampu memahami sejarah, nilai ekonomis, dan nilai gizi dari tanaman gandum 4.4. Mahasiswa mampu memahami botani, fase pertumbuhan, keanekaragaman genetic, pemuliaan dan syarat tumbuh tanaman gandum 4.5. Mahasiswa mampu memahami bagaimana teknologi budidaya tanaman gandum	4.3. Keaktifan Mahasiswa 4.4. Keaktifan Mahasiswa 4.5. Keaktifan Mahasiswa Kriteria : Rubrik Penilaian	Ceramah dan diskusi	1x2x50'	Tatap muka/luring	1. Sejarah, nilai ekonomis, nilai gizi, dan prospek pengembangan tanaman gandum 2. Botani, fase pertumbuhan, keanekaragaman genetic, pemuliaan dan syarat tumbuh tanaman gandum 3. Teknologi produksi tanaman gandum	1%
15	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu menganalisis peluang dan tantangan	6.1. Mahasiswa mampu menganalisis peluang pengembangan	6.1. Tugas mandiri 6.2. Tugas mandiri	Tugas 8: Peluang pengembangan tanaman gandum di Indonesia	1x2x50'	Tatap muka/luring	1. tanaman sorgum di Indonesia 2. tanaman sorgum di Indonesia	6%

Minggu	Sub-CPMK	Penilaian		Pengalaman Belajar: Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan tugas; Aktivitas Pembelajaran (AP) dan Media Pembelajaran [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Referensi]	Bobot Penilaian
		Indikator	Bentuk dan Kriteria	Learning Experiences	AP*)	Learning Media		
	pengembangan tanaman gandum di Indonesia (CPMK 3)	tanaman gandum di Indonesia 6.2. Mahasiswa mampu menganalisis tantangan pengembangan tanaman gandum di Indonesia		Tugas 7: Tantangan pengembangan tanaman gandum di Indonesia				
16	Ujian Akhir Semester							20%

Penilaian CPMK

No.	Sub-CPMK	Tugas & Presentasi	Keaktifan	Praktikum	UTS	UAS	Total
1.	Mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan budidaya tanaman padi dengan berbagai sistem budidaya (CPMK 1) (2 Tugas)	5%	2%	10%	20%	0%	37%
2.	Mahasiswa mampu memahami, menganalisis dan menerapkan budidaya tanaman jagung (CPMK 2) (2 Tugas)	10%	2%	15%	0%	10%	37%
3.	Mahasiswa mampu memahami teknologi budidaya tanaman sorgum (CPMK 3)	0%	1%	0%	0%	2%	3%
4.	Mahasiswa mampu menganalisis peluang dan tantangan pengembangan tanaman sorgum di Indonesia (CPMK 4) (2 Tugas)	5%	3%	0%	0%	3%	11%
5	Mahasiswa mampu memahami teknologi budidaya tanaman gandum (CPMK 5)	0%	1%	0%	0%	2%	3%
6	Mahasiswa mampu menganalisis peluang dan tantangan pengembangan tanaman gandum di Indonesia (CPMK 6) (2 Tugas)	5%	1%	0%	0%	3%	9%
	Total	25%	10%	25%	20%	20%	100%
		8 tugas	14x				

Diketahui oleh
Ketua Departemen Agronomi




Dr. Ir. Benni Satria, M.S.

Disahkan Oleh
Koordinator Program Studi
Agroteknologi



Dr. Ir. Nalwida Rozen, M.P.

Koordinator Mata Kuliah
Teknologi Produksi Tanaman
Pangan Utama



Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS

RUBRIK PENILAIAN

AGT62106 TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PANGAN UTAMA 3 (2-1) SKS

Semester IV (Prodi Agroteknologi, Penyuluhan Pertanian dan Ilmu Tanah)

Semester VI (Prodi Proteksi Tanaman)



Dosen Pengampu Mata Kuliah:

- 1 Prof.Dr.Ir.Musliar Kasim, , MS
- 2 Prof.Dr.Ir.Auzar Syarif, MS
- 3 Prof.Dr.Ir Irfan Suliansyah, MS
- 4 Dr. Ir. Etti Swasti, MS
- 5 Dr. Ir.Nalwida Rozen, MP
- 6 Aries Kusumawati, S.P,MSi
- 7 Fitri Ekawati, SP. MP
- 8 Dr. Nurwanita Ekasari Putri, SP.MSi
- 9 Doni Hariandi, SP. MSc

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

Rubrik Penilaian Tugas Kelompok

Kriteria	Presentasi Mahasiswa				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor > 81	61 - 80	41 - 60	21 - 40	< 20
Organisasi (Team work)	Seluruh anggota kelompok terlibat dalam presentasi dan menjawab pertanyaan	Seluruh anggota kelompok terlibat dalam presentasi dan hanya beberapa anggota yang menjawab pertanyaan	Seluruh anggota kelompok terlibat dalam presentasi tetapi hanya satu orang yang menjawab pertanyaan	Hanya Sebagian anggota kelompok yang terlibat dalam presentasi dan menjawab pertanyaan	Tidak siap untuk presentasi
Isi	Mampu menjelaskan isi makalah/penugasan sesuai dengan topik, memberi contoh serta menjawab pertanyaan dengan baik	Mampu menjelaskan isi makalah/penugasan sesuai dengan topik, memberikan contoh tetapi tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik	Mampu menjelaskan isi makalah/penugasan sesuai dengan topik, tetapi tidak dapat memberikan contoh serta tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik	Hanya membaca slide ppt	Hanya diam dan tidak ikut berpartisipasi dalam presentasi
Gaya presentasi	Pembicara berbicara dengan semangat sehingga pendengar menjadi antusias	Pembicara berbicara dengan tenang dan intonasi yang tepat serta tidak bergantung pada catatan	Pembicara berbicara dengan tenang tetapi intonasi datar serta masih bergantung pada catatan	Pembicara berbicara berdasarkan catatan saja dan tidak ada ide yang dikembangkan	Pembicara merasa grogi dan hanya membaca catatan saja

Rubrik Penilaian Partisipasi Mahasiswa

Indikator	Partisipan		
	Skor ≥ 75	Skor 60 - 74	Skor 50 - 59
Partisipan	Mahasiswa memberikan pertanyaan yang berbobot sesuai dengan topik yang diangkat	Mahasiswa memberikan pertanyaan yang berbobot tapi sedikit melenceng dari topik	Mahasiswa memberikan pertanyaan asal-asalan

Rubrik Penilaian Tugas Mandiri

Capaian	Nilai	Deskripsi capaian
Sangat baik	80-100	Jawaban sangat menarik perhatian karena mengandung wawasan yang luas dengan gaya tulisan yang matang. Jawaban fokus dan diorganisasi secara baik serta elaborasi luas menggunakan pilihan contoh aplikasi yang benar dan rujukan yang ilmiah. Tulisan menggunakan kata-kata dan kalimat yang efektif dan memenuhi dengan sangat baik aturan tata bahasa Indonesia
Baik	65-79	Jawaban menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional yang baik dan jelas. Umumnya, jawaban fokus dan mengandung ide-ide berkembang serta menggunakan pilihan contoh aplikasi yang benar dengan rujukan yang ilmiah. Kalimat dibangun dengan pilihan kata-kata untuk berkomunikasi secara jelas. Tata Bahasa penulisan telah mendapat perhatian yang baik
Cukup	55-64	Jawaban menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional memadai dan fokus disertai contoh aplikasi dengan rujukan kurang ilmiah. Struktur kalimat dengan pilihan kata-kata yang memadai untuk berkomunikasi. Tata bahasa penulisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik
Kurang	45-54	Jawaban kurang menarik perhatian karena mengandung alasan- alasan atau rasional yang kurang mencukupi serta kurangnya contoh aplikasi yang meyakinkan. Struktur kalimat yang kurang baik dengan pilihan kata-kata yang kurang memadai untuk berkomunikasi. Tata bahasa penulisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik
Sangat kurang	<44	Jawaban sangat kurang menarik perhatian karena sangat kurangnya alasan-alasan atau rasional serta contoh aplikasi yang tidak meyakinkan. Struktur kalimat sering membingungkan karena pilihan kata-kata yang kurang tepat untuk dapat berkomunikasi. Tata bahasa penulisan sangat perlu mendapatkan perhatian.

Rubrik Penilaian Kegiatan Praktikum Mandiri

Capaian	Nilai	Deskripsi capaian
Sangat baik	80-100	Laporan mingguan dan laporan akhir memiliki sistematika serta bukti dokumentasi yang lengkap. Laporan membahas dengan tepat dari hasil praktikum menggunakan rujukan yang tepat. Tulisan menggunakan kata-kata dan kalimat yang efektif dan memenuhi dengan baik aturan tata bahasa Indonesia
Baik	65-79	Laporan mingguan dan laporan akhir memiliki sistematika serta memiliki bukti dokumentasi yang lengkap. Namun, pembahasan dalam laporan hanya sekedaranya dan tidak disertai dengan rujukan yang tepat. Tata bahasa penulisan telah mendapat perhatian yang baik
Cukup	55-64	Laporan mingguan dan laporan akhir memiliki sistematika dan bukti dokumentasi yang kurang lengkap. Pembahasan dalam laporan hanya sekedaranya dan tidak disertai dengan rujukan yang tepat. Tata bahasa penulisan telah mendapat perhatian yang baik.
Kurang	45-54	Laporan mingguan dan laporan akhir memiliki sistematika dan memiliki bukti dokumentasi yang tidak lengkap. Hasil pengamatan tidak lengkap dan pembahasan dalam laporan hanya sekedar saja dan tidak disertai dengan rujukan yang tepat. Tata bahasa penulisan telah mendapat perhatian yang baik.
Sangat kurang	<44	Laporan mingguan dan laporan akhir memiliki sistematika yang sembarangan dan tidak terdokumentasi serta hasil pengamatan dan pembahasan sekedaranya